

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT EFISIENSI USAHA TANI TANAMAN CACAO DI DESA OGOWELE KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI

Alfansyah Fathur *¹

¹STIE Mujahidin Tolitoli, Jl. Samratulangi No.51, Program Studi Manajemen
e-mail: *alfansyah.fathur89@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis besaran pendapatan dan tingkat efisiensi usaha tani tanaman cacao di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (field research). Jumlah sampel sebanyak 23 orang petani cacao dengan teknik purposive sampling. Rata-rata pendapatan usahatani adalah Rp. Rp.6.840.480/ha/MT, hal ini berarti penerimaan petani dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani cacao di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dan usahatani cacao ini merupakan usahatani yang menjanjikan untuk pendapatan petani cacao. Tingkat efisiensi mengalami peningkatan sebesar 5,192. Hal ini menunjukkan bahwa setiap petani cacao di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli telah melakukan perawatan terhadap tanaman cacao yang dimiliki sehingga petani memperoleh hasil panen yang lebih baik dari sebelum dilakukan perawatan dengan baik.

Kata kunci— Usahatani Cacao, Pendapatan, Efisiensi Tanaman Cacao

Abstract

The purpose of the study was to analyze the amount of income and the level of efficiency of cacao farming in Ogowele Village, Dondo District, Tolitoli Regency. The type of quantitative research is the research approach that is carried out, namely field research (field research). The number of samples was 23 cacao farmers using purposive sampling technique. The average farm income is Rp. Rp.6.840.480/ha/MT, this means that farmers' income can cover all costs incurred in the production process of cacao farming in Ogowele Village, Dondo District, Tolitoli Regency and this cacao farming is a promising farm for the income of cacao farmers. The level of efficiency has increased by 5,192. This shows that every cacao farmer in Ogowele Village, Dondo District, Tolitoli Regency has taken care of his cacao plants so that farmers get better yields than before proper treatment.

Keywords— Cacao Farming, Income, Efficiency of Cacao Plants

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan hasil interaksi komponen manusia dengan alam sekitarnya. Suatu tanaman mempunyai daya adaptasi pada alam atau kondisi fisik tertentu sehingga tidak semua tanaman dapat diusahakan pada suatu daerah tertentu. Menurut Rodjak (2006:54), petani sebagai unsur usaha tani memegang peranan yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani. Sedangkan menurut Tarigan (2007:73) pertanian adalah sejenis proses produksi yang khas yang didasarkan

atas pertumbuhan tanaman dan hewan, para petani mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dan hewan itu dalam usaha taninya.

Dari defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pertanian adalah suatu tempat yang dipergunakan petani untuk mengusahakan agar tanaman dan hewan dapat berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia terutama sebagai sumber penghidupan.

Tanaman *cacao* (*Theobroma Cacao*) merupakan salah satu komoditi Perkebunan unggulan, hal ini tergambar dari banyaknya permintaan bibit *cacao* yang bermutu dari petani/keompok tani Heddy (2002:103). Tanaman *cacao* (*Theobroma Cacao*) termasuk tanaman tahunan yang tergolong dalam kelompok tanaman *caulofloris*, yaitu tanaman yang berbunga dan berbuah pada batang dan cabang. Tanaman ini pada garis besarnya dapat dibagi atas dua bagian, yaitu bagian vegetatif yang meliputi akar, batang, daun dan bagian generatif yang meliputi bunga dan buah Lukito (2010:298).

Keberhasilan suatu usahatani antara lain dapat diukur dari tingkat pendapatan yang diperoleh selama melakukan produksi. Menurut Soekartawi (2012:45) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Pendapatan yang diperoleh terdiri dari dua pekerjaan yaitu, pendapatan dari pekerjaan utama atau pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba Soemarso (2009:76). Tujuan dari usaha tani ini adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga petani. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya.

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah khususnya di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli hingga kini masih melaksanakan pembudidayaan tanaman cacao. Usaha tani tanaman cacao di Desa Ogowele merupakan salah satu sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup petani cacao sehingga petani berusaha meningkatkan produksi cacao yang dimiliki dengan memperluas area tanam cacao, memberi pupuk, penggunaan pestisida dan perawatan yang baik sejak mulai masa tanam sampai tiba masa panen tanaman cacao agar dapat meningkatkan pendapatan para petani cacao untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga khususnya dan kemajuan daerah secara umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti yang berjudul sebagai berikut “ Analisis Pendapatan Dan Tingkat Efisiensi Usaha Tani Tanaman Cacao Di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli ”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:128) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menganalisis peningkatan pendapatan petani *Cacao*. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu usaha tani tanaman *Cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu bulan Oktober-Desember 2021.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian menurut Sugiyono (2018:203) adalah :

1. Observasi yaitu peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dengan tujuan mendapatkan data yang akurat tentang bagaimana peran usaha tani tanaman cacao serta pendapatan petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
2. Wawancara yaitu melakukan pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang relevan dan memadai. Responden yang akan di wawancara yaitu para petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
3. Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti seperti hasil analisis data dan sebagainya. Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu, diharapkan mampu memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait dengan peran usaha tani tanaman *cacao* dalam penentuan pendapatan di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan.
- b. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka-angka secara tertulis.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya.
2. Data sekunder, adalah diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:239) Analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data yang telah terkumpul guna menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Biaya Produksi

Menurut Widjajanta dan Widyaningsih (2007:87) Analisis biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses untuk menghasilkan produk. Analisis biaya pada usaha tani tanaman *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli digunakan untuk melihat berapa besarnya biaya terpakai sebelum sampai masa panen dengan menggunakan rumus menurut Ahmad (2007:125) sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total variable Cost* (biaya variabel total)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Widjajanta dan Widyaningsih (2007:102) mengemukakan bahwa penerimaan (*revenue*) adalah sumber daya yang diperoleh setiap petani *cacao* dalam satu kali masa panen. Dengan rumus penerimaan menurut Ahmad (2007:224) sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

- TR = Penerimaan total
- Q = Hasil panen yang dihasilkan
- P = Harga jual hasil panen per unit

3. Analisis Pendapatan

Berbagai cara perhitungan pendapatan (*revenue*) tersebut yang dikemukakan oleh Ahmad (2007:238) bahwa pendapatan merupakan penerimaan petani dari hasil penjualan *cacao* atau outputnya. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

- π = Pendapatan bersih
- TR = Total *revenue* (penerimaan total)
- TC = Total *cost* (biaya total yang dikeluarkan)

4. Analisis Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu tahapan yang digunakan dalam suatu proses produksi dengan menghasilkan produk yang maksimal dengan menekan pengeluaran produksi serendah-rendahnya terutama bahan baku atau dapat menghasilkan output produksi dan penggunaan sumber daya yang terbatas. Adapun rumus menurut Ahmad (2007:243) berikut ini :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

- R/C = Keuntungan
- TR = Total penerimaan
- TC = Total biaya produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan jika tidak terdapat bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk dapat melakukan produksi, petani *cacao* memerlukan modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor pendapatan. Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha, memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor pendapatan.

Penggunaan Luas Lahan

Luas lahan yang dimaksud disini adalah luas lahan beberapa jenis usahatani *cacao* yang diusahakan petani *cacao* sebagai responden. Untuk lebih jelasnya luas kepemilikan lahan petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Luas Lahan (Ha/MT)	Frekuensi	Presentase
100- 300	4	17,39 %

400-500	5	21,74 %
600-900	1	4,35 %
1 - 2	13	56,52 %
Jumlah	23	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 1 Penggunaan Luas Lahan pada Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa penggunaan luas lahan *caco* di daerah penelitian paling tinggi adalah 1-2 Ha dengan persentase 56,52 % yaitu sebanyak 13 orang dan terendah 600-900 Ha dengan persentase 4,35 % yaitu 1 orang. Keadaan ini menunjukkan bahwa luas lahan yang diusahakan di daerah penelitian masih relatif kecil.

Penggunaan Pupuk

Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk dominan yang digunakan petani *cacao* adalah pupuk Urea, Posca dan Za. Adapun rata-rata penggunaan pupuk petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Jenis Pupuk	Penggunaan Pupuk/Kg	Total Biaya Pupuk/Karung
Urea	50 Kg	Rp. 100.000
Posca	50 Kg	Rp. 125.000
Za	50 Kg	Rp. 125.000
Jumlah	150 Kg	Rp. 350.000
Rata-rata	50	116.666

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 2 Penggunaan Pupuk pada Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 2. di atas menunjukkan rata-rata penggunaan jenis pupuk pada usahatani *cacao*. Untuk usahatani *cacao* penggunaan dosis pupuk yang dianjurkan sesuai dengan dosis yang digunakan oleh petani. Dosis yang dianjurkan penggunaan pupuk urea adalah 50 kg/ha, rata-rata penggunaan posca adalah 50 kg/ha/MT dan rata-rata penggunaan posca adalah 50 kg/ha/MT. Dosis yang dianjurkan penggunaan ketiga jenis pupuk ini adalah 50 kg/ha dengan rata-rata pengeluaran yang wajib dikeluarkan oleh petani *cacao* adalah sebesar Rp. 116.666 ribu selama tahun 2021.

Penggunaan Pestisida

Obat-obatan atau pestisida berguna untuk melindungi tanaman dari serangan hama dan gangguan penyakit. Hama dan penyakit dapat menyerang tanaman disebabkan berbagai faktor. Petani di daerah penelitian rata-rata menggunakan obat-obatan berupa Grenuson, Primaxter dan Noxzon, dimana untuk membasmi hama dan penyakit tanaman kedelai. Dalam penggunaan pestisida dari ketiga jenis ini digunakan dalam jumlah yang sama dan ukuran yang sama pula yaitu 1 botol/jenis pestisida dengan total harga dari ketiga pestisida tersebut adalah Rp.150.000 karena peritem pestisida tersebut seharga Rp. 50.000.

Hasil Analisis Biaya Produksi

Biaya usahatani *cacao* diartikan sebagai besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani *cacao* untuk memproduksi suatu produk atau dengan kata lain memperoleh hasil panen dalam mengolah tanaman *cacao* miliknya, baik itu biaya pupuk, biaya pestisida dan lain-lain. Biaya usahatani dibagi menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel yakni sebagai berikut :

1. Biaya Tetap

Adapun yang menjadi biaya tetap petani *cacao* dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut :

Uraian	Biaya rata2 (Rp/ha/MT)
Tangki/Spreyer	126.956
Transportasi	4.130
Pajak Tanah	96.087
Total Biaya Tetap	227.173

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 3 Biaya Tetap pada Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 3. terdapat 2 jenis alat yang digunakan oleh petani sebagai responden dalam usahatani *cacao* dengan total biaya Rp. 126.956/ha/MT. Tinggi rendahnya biaya penyusutan alat dikarenakan pada penggunaan dan lamanya alat usahatani digunakan oleh petani tersebut.

2. Biaya Variabel

Yang termasuk kedalam biaya variabel adalah biaya pemeliharaan *cacao* seperti pupuk dan pemberian pestisida. Adapun rata-rata biaya variabel usahatani *cacao* dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut :

Rincian Biaya	Biaya Variabel (Rp/Ha/MT)	Persentase
Pupuk	Rp. 1.065.217	75,85 %
Pestisida	Rp. 339.130	24,15 %
Jumlah	Rp. 1.404.347	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 4 Biaya Variabel pada Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa penyumbang terkecil dalam biaya variabel (VC) adalah penggunaan pestisida dengan rata-rata biaya Rp. 339,130/ha/MT serta persentase sebesar 24,15 % sedangkan biaya tertinggi adalah penggunaan pupuk dengan nilai rata-rata pertahun yaitu Rp.1.065.217/ha/MT dengan persentase 75,85 % dari total biaya variabel. Jadi dapat dilihat rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.1.404.347/ha/MT.

Setelah mengetahui total biaya tetap dan total biaya variabel seperti yang dijelaskan di atas, maka dapat diketahui analisis biaya produksi pada Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli selama Tahun 2020 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{TC} &= \text{TFC} + \text{TVC} \\ \text{TC} &= 227.173 + 1.404.347 \\ \text{TC} &= 1.631.520 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis biaya produksi di atas diketahui bahwa jumlah biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh setiap petani *cacao* dalam usahatani adalah rata-rata sebesar Rp.1.631.520 selama tahun 2020. petani di daerah penelitian memiliki keinginan untuk menghasilkan produksi yang optimal. Sebagai salah satu cara menggunakan pupuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari tanaman *cacao* itu sendiri yang nantinya akan diiringi peningkatan produksi *cacao*.

Hasil Analisis Biaya Penerimaan

Adapun hasil analisis biaya penerimaan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{TR} &= \text{P} \times \text{Q} \\ \text{TR} &= 353 \times 24.000 \\ \text{TR} &= 8.472.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis penerimaan dimana rata-rata hasil panen petani *cacao* yang berjumlah 23 orang petani sebesar 353 kg/tahunnya dikalikan dengan jumlah harga *cacao* sebesar Rp. 24.000/kg sehingga diperoleh nilai total penerimaan petani *cacao* selama tahun 2020 adalah sebesar Rp.8.472.000/orang nilai ini bisa saja berubah-ubah tergantung dari kegiatan pertanian seorang petani *caao* apabila melakukan perawatan dengan baik salah satunya dengan pemberian pupuk dan penggunaan pestisida yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan tanaman.

Hasil Analisis Pendapatan Usatani Cacao

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan usahatani *cacao* dan semua biaya produksi usahatani *cacao* selama proses produksi ataupun biaya yang dibayarkan. Adapun hasil perhitungan analisis pendapatan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ \pi &= 8.472.000 - 1.631.5 \\ \pi &= \text{Rp. } 6.840.480 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan terhadap pendapatan petani *cacao* dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan *cacao* di Desa Ogoweke Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli selama tahun 2020 adalah Rp.6.840.480/ha/MT, Dari data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti penerimaan petani dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani *cacao* di Desa Ogoweke Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dan usahatani *cacao* ini ialah usahatani yang menjanjikan untuk pendapatan petani *cacao*.

Hasil Analisis Efisiensi

Adapun hasil analisis efisiensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ R/C &= \frac{8.472.000}{1.631.520} \\ R/C &= 5,192 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pendapatan petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli selama tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,192.

Pembahasan hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dari usahatani *cacao* dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa secara serempak faktor pupuk, penggunaan pestisida, luas lahan dan umur tanaman berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani *cacao*. Faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usahatani *cacao* adalah penggunaan pupuk, pestisida dan luas lahan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang tidak mempengaruhi pendapatan usahatani *cacao* adalah tenaga kerja karena pada dasarnya petani *cacao* tidak memerlukan tenaga kerja untuk membantu melakukan pekerjaan pertanian *cacao* melainkan mengerjakan sendiri saja karena petani mampu untuk menggarap perkebunan *cacao* sesuai luas lahan yang dimiliki. Usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli memproduksi rata-rata sebesar Rp. 353/kg/MT, penerimaan rata-rata yang diterima petani sebesar Rp. 8.472.000/ha/MT dan rata-rata pendapatan yaitu sebesar Rp. 6.840.480/ha/MT dengan biaya yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp. 1.631.520/ha/MT dan tingkat efisiensi pendapatan petani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli selama tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,192 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan usahatani *cacao* cukup tinggi sehingga usahatani tersebut menguntungkan dan dapat dikembangkan secara lebih luas. Usahatani *cacao* juga berdampak positif terhadap petani yaitu dapat memenuhi gizi dan vitamin keluarga dan meningkatkan pendapatan optimal.

Usahatani *cacao* dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal apabila petani dapat meningkatkan produksi *cacao* dengan cara memperluas lahan tanam *cacao* dan meningkatkan perawatan *cacao*, untuk memperoleh produksi yang optimal perlu adanya pengelolaan biaya produksi yang lebih baik agar input-input yang digunakan selama proses produksi dapat digunakan berdasarkan kebutuhan usahatani tersebut. Selain itu, petani harus mempunyai perencanaan yang lebih baik, perencanaan tersebut adalah berupa target pengembangan usahatani *cacao* menjadi lebih luas lagi dan kedepannya membuat produk turunan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi *cacao* dan target pasar yang diinginkan sesuai dengan skala produksi yang diperoleh.

Adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Tolitoli kepada para petani dalam peningkatan pendapatan petani *cacao*, khususnya pada *cacao* yang akan dilakukan ekspor keluar daerah bahkan keluar negara. Sehingga dengan ada kegiatan pengembangan tersebut mampu meningkatkan pendapatan para petani *cacao* yang ada di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dan pemerintah agar mampu terus memperhatikan perkembangan para petani baik dari segi pendidikan yang mungkin dapat diberi lewat penyuluhan yang diberikan oleh petugas penyuluh lapangan (PPL) serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai usahatani kedelai yang baik dan benar, agar nantinya mampu menjadi contoh bagi petani daerah lain dan bahkan daerah lain khususnya di Kabupaten Tolitoli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data penelitian pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata penerimaan petani *cacao* Rp. 8.472.000/orang nilai ini bisa saja berubah-ubah tergantung dari kegiatan pertanian seorang petani *caao* apabila melakukan perawatan

- dengan baik salah satunya dengan pemberian pupuk dan penggunaan pestisida yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan tanaman.
2. Rata-rata pendapatan usahatani adalah Rp. Rp.6.840.480/ha/MT, hal ini berarti penerimaan petani dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dan usahatani *cacao* ini merupakan usahatani yang menjanjikan untuk pendapatan petani *cacao*.
 3. Rata-rata biaya produksi sebesar Rp.1.631.520 selama tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa petani memiliki keinginan untuk menghasilkan produksi yang optimal.
 4. Tingkat efisiensi mengalami peningkatan sebesar 5,192. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani *cacao* di Desa Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli memiliki tingkat efisiensi yang cukup baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani *cacao* yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlunya dilakukan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti menggunakan pupuk yang benar atau pemberian pestisida sesuai dengan anjuran teknis budidaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan data pada pengamatan sesaat saja sehingga masih memerlukan sebaran penyajian data. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang lebih akurat perlu dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan data *time series* dan berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel faktor produksi yang ditentukan dalam penelitian ini hanya mampu menerangkan pendapatan sejumlah petani saja sehingga sebaiknya pada penelitian berikutnya menambah jumlah petani *cacao* untuk dijadikan responden sehingga analisis efisiensi produksi akan lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rodjak, Abdul, 2006, *Manajemen Usaha Tani*, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Tarigan, Robinson, 2007, *Ekonomika Regional, Teori Dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Heddy, S., 2002, *Budidaya Tanaman Kakao*, Angkasa, Bandung.
- Lukito, 2010, *Budidaya Kakao*, Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, 2012, *Faktor-Faktor Produksi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Kom, M., ... & Kom, M. (2021). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Pernama, I. J., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sambal Tembang Al-Faza Malala Tolitoli: Effect Of Product Quality And Price On Purchase Decisions Sambal Tembang Al-Faza Malala Tolitoli. *Economics And Business Management Journal (Ebmj)*, 1(02), 99-107.
- Soemarso, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabetha, Bandung.
-

Widjajanta, Dan Widyaningsih, 2007, *Ekonomi Dan Akuntansi : Mengasah Kemampuan Ekonomi*, Citra Praya, Bandung.

Ahmad, Fauzi, 2007, *Ekonomi Perikanan Teori Kebijakan Dan Pengelolaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.